

INTI SARI

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan optimal. Begitu pentingnya memberikan ASI kepada bayi tercermin pada rekomendasi organisasi kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan menurut data dari UNICEF.

Laktasi terjadi di bawah pengaruh berbagai kelenjar endokrin, terutama hormon-hormon hipofisis prolaktin dan oksitosin. Melihat proses fisiologi dari laktasi itu sendiri yakni produksi dan sekresi ASI, maka faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu posisi dan fiksasi bayi yang benar pada payudara serta frekuensi dan durasi menyusui, pengosongan pada payudara, nutrisi.

Dalam menangani permasalahan pengeluaran ASI, maka didapatkan bahwa kombinasi metode pijat Woolwich dan endorphine berpengaruh terhadap peningkatan kadar hormon prolaktin dan volume ASI ibu postpartum.

Tujuan Pembuatan poster ini sebagai upaya memberika edukasi metode akupresur untuk memperlancar produksi ASI kepada masyarakat agar masyarakat yang belum mengetahui metode ini dapat menambah wawasannya dan pengetahuannya sehingga bisa menerapkannya. Manfaat dari pembuatan poster ini secara teoritis diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan pada orang yang membaca karya tulis ini dan sebagai acuan dan pertimbangan bagi pembuatan project selanjutnya.

Kesimpulan dari project luaran berupa poster yang dibuat diharapkan dapat mengedukasi masyarakat yang membaca poster tersebut khususnya ibu nifas dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penanganan keluhan dalam pengeluaran produksi ASI yang dialami oleh ibu nifas dengan terapi nonfarmakologi yaitu berupa kombinasi Akupresur pijat woolwich dan endorphin untuk memperlancar produksi ASI.